

**ANALYSIS OF THE ACCEPTANCE OF GOING CONCERN
AUDIT OPINION OPINION: EMPIRICAL STUDY IN
PROPERTY COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE 2016-2018**

By R. M. Arnaldo Simbolon

Abstract

Responsibilities of auditors currently do not only focus on assessing the fairness of financial statements and detecting fraud, but also assess the company's ability to maintain its survival. This is due to the demands of the shareholders to the auditor to provide early warning about the prospects of a company as consideration before deciding on an investment decision. This study aims to determine the effect of financial distress, debt default, and company size on going concern audit opinion. This research uses quantitative research methods. This research data uses secondary data through documentation and literature studies. The population in this study are property companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2018. The sample in this study amounted to 171 observational data from 57 companies selected using the purposive sampling method. The analysis used in this study is logistic regression analysis At the 5% significance level. The results of hypothesis testing show that financial distress and company size do not affect going concern audit opinion, while debt default has a significant positive effect on going concern audit opinion.

Keywords: *Going concern Audit Opinion, Financial distress, Debt default, Firm Size*

**ANALISIS KECENDERUNGAN PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Oleh R. M. Arnaldo Simbolon

Abstrak

Tanggung jawab auditor saat ini tidak hanya berpusat pada penilaian kewajaran laporan keuangan dan mendeteksi fraud saja, tetapi juga menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Hal ini disebabkan adanya tuntutan dari para shareholders kepada auditor untuk memberikan early warning akan prospek sebuah perusahaan sebagai pertimbangan sebelum menetapkan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *debt default*, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan data sekunder melalui dokumentasi dan studi literatur. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 171 data observasi dari 57 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan *financial distress* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan *debt default* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Opini Audit *Going concern*, *Financial distress*, *Debt default*, Ukuran Perusahaan